



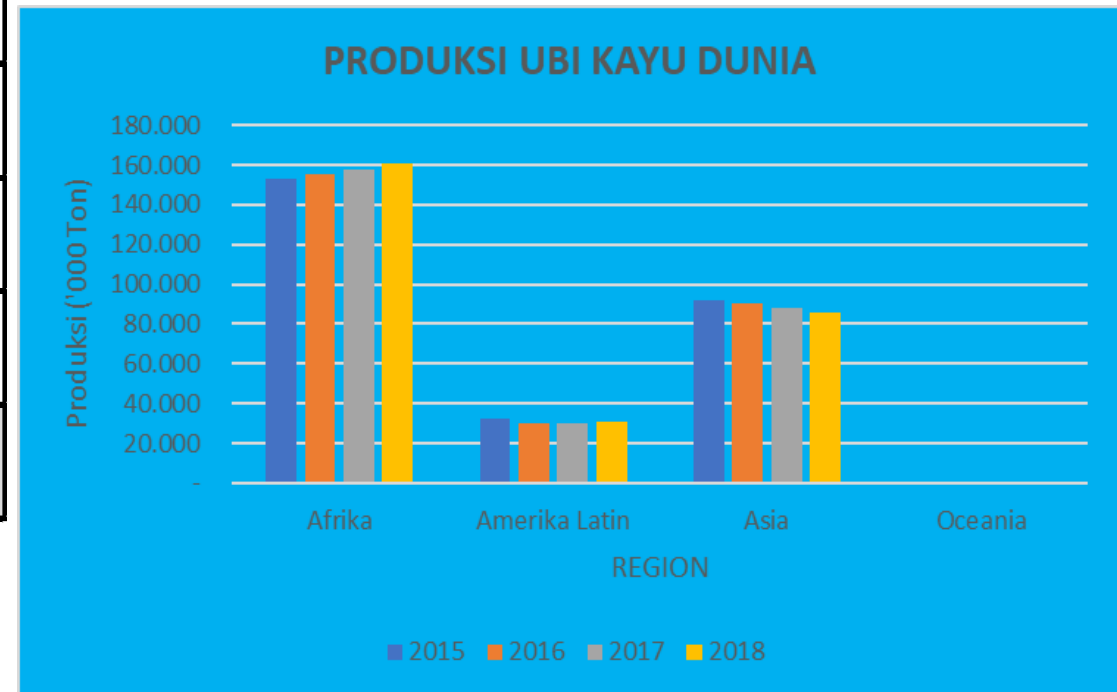
STANDARDISASI TAPIOKA DAN MOCAF MENINGKATKAN DAYA SAING PERDAGANGAN DALAM DAN LUAR NEGERI

IR. ARIFIN LAMBAGA,MSE

PRODUKSI SINGKONG DUNIA

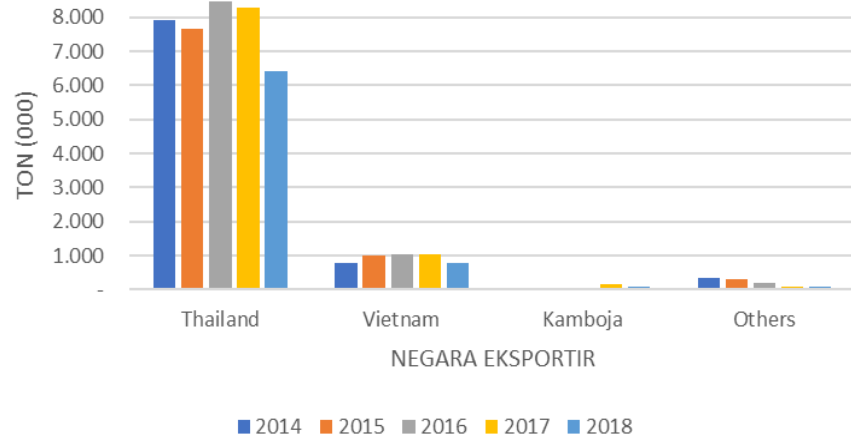
REGION	2015	2016	2017	2018
Afrika	152.822	155.607	157.453	160.730
Amerika Latin	32.309	30.279	29.915	30.593
Asia	91.689	90.383	88.051	85.511
Oceania	252	241	236	236
TOTAL	277.072	276.510	275.655	277.070

Sumber: Outlook FAO 2018



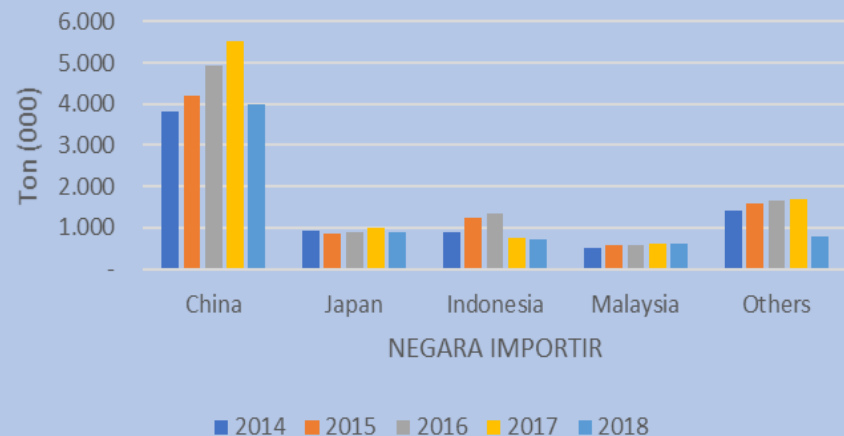
EKSPOR DAN IMPORT FLOUR & STARCH

EKSPOR FLOUR & STARCH



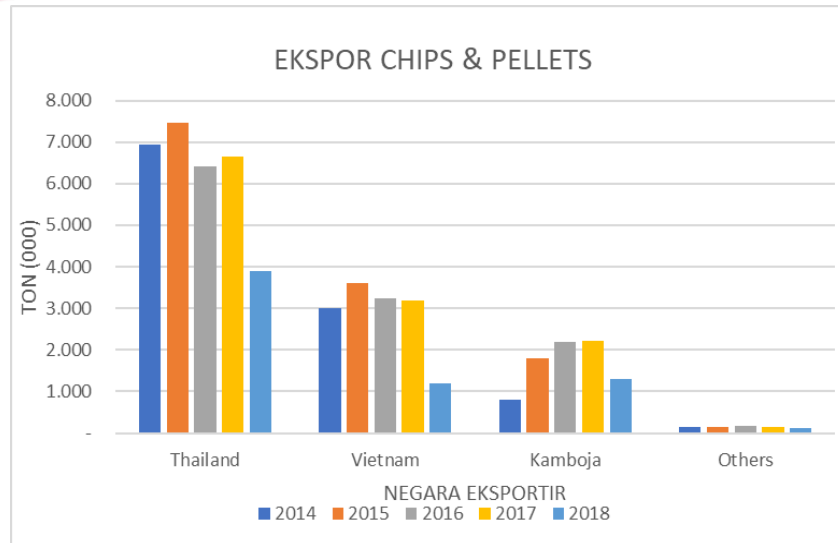
EKSPORTIR	2014	2015	2016	2017	2018
Thailand	7.919	7.657	8.446	8.290	6.400
Vietnam	788	1.011	1.055	1.048	800
Kamboja	29	56	64	146	80
Others	333	316	183	93	74
TOTAL	9.069	9.040	9.748	9.577	7.354

IMPOR FLOUR & STARCH

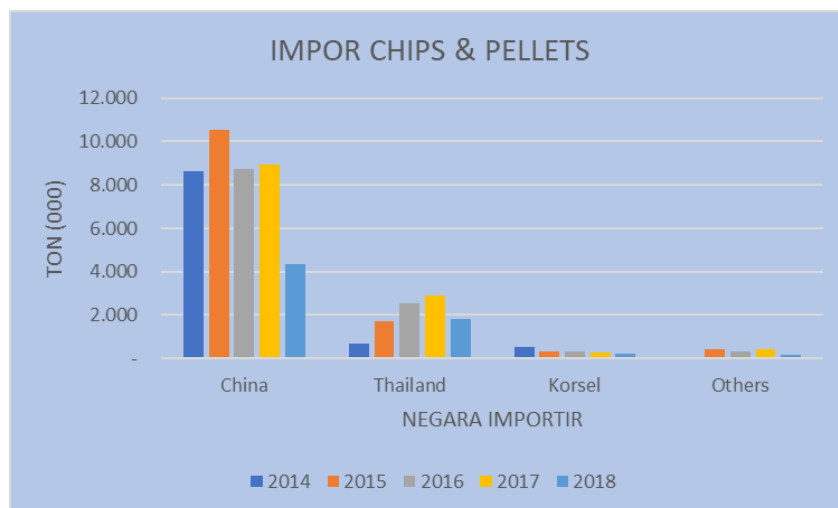


IMPORTIR	2014	2015	2016	2017	2018
China	3.813	4.205	4.922	5.535	4.000
Japan	916	851	884	980	900
Indonesia	880	1.256	1.339	752	730
Malaysia	525	586	580	622	600
Others	1.412	1.600	1.650	1.688	800
Sub Total	7.546	8.498	9.375	9.577	7.030

EKSPOR DAN IMPORT CHIPS & PELLETS



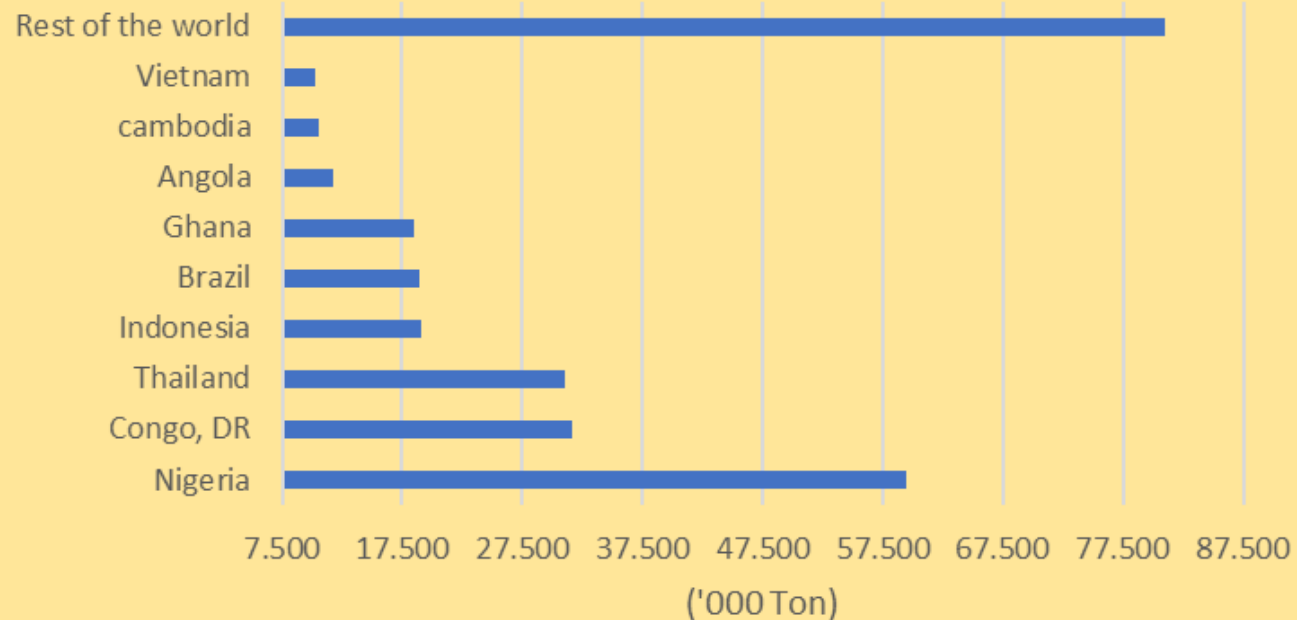
EKSPORTIR	2014	2015	2016	2017	2018
Thailand	6.927	7.458	6.411	6.661	3.900
Vietnam	2.995	3.607	3.241	3.200	1.200
Kamboja	808	1.805	2.182	2.230	1.300
Others	150	150	181	137	120
TOTAL	10.880	13.020	12.015	12.228	6.520



IMPORTIR	2014	2015	2016	2017	2018
China	8.651	10.533	8.725	8.923	4.350
Thailand	659	1.704	2.537	2.890	1.800
Korsel	517	310	323	262	220
Others	9	400	300	429	150
SUB TOTAL	9.836	12.947	11.885	12.504	6.520

POSISI INDONESIA

Produksi Ubi Kayu Berdasarkan Negara (2017)



**INDONESIA MENEMPATI URUTAN KE-4 SEBAGAI
PRODUSEN SINGKONG DUNIA**

NEGARA	PRODUKSI ('000 TON)
Nigeria	59.486
Congo, DR	31.596
Thailand	30.973
Indonesia	19.046
Brazil	18.876
Ghana	18.471
Angola	11.748
Cambodia	10.578
Vietnam	10.268
Rest of the world	80.951
TOTAL DUNIA	291.993

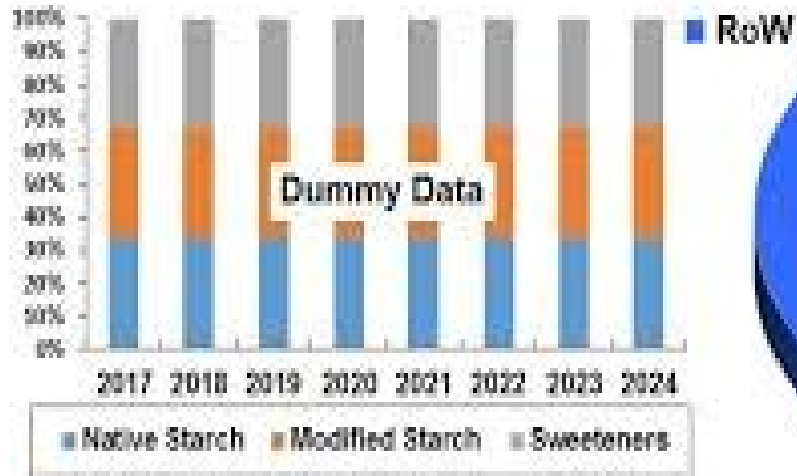
INDIKATOR SINGKONG INDONESIA

KETERANGAN	SATUAN	2015	2016	2017
Luas panen	Ha	949.916	822.744	772.975
Produksi	Ton	21.801.415	20.260.675	19.053.748
Produktivitas	Ku/Ha	230	246	247

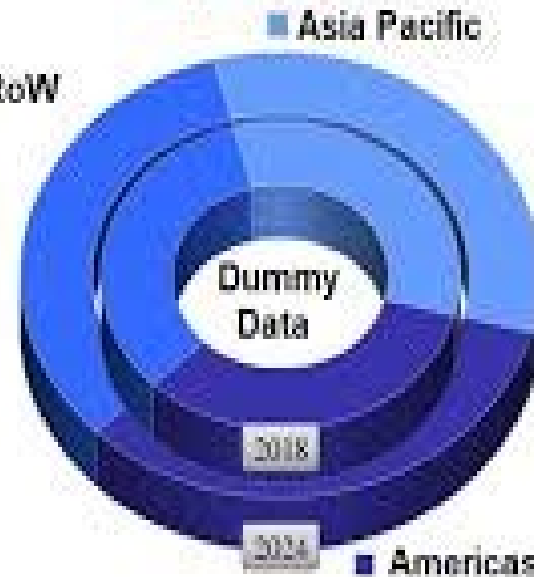
Sumber: Pusat Data Kementerian Pertanian

MARKET SHARE UBI KAYU 2018-2024

Forecast for Global Cassava Starch Market Share (%), 2018 – 2024
By Segmentation



By Region



**MARKET SHARE 2018 – 2024
DI DOMINASI OLEH:**

- 1. NATIVE STARCH**
- 2. MODIFIED STARCH**
- 3. SWEETENERS**

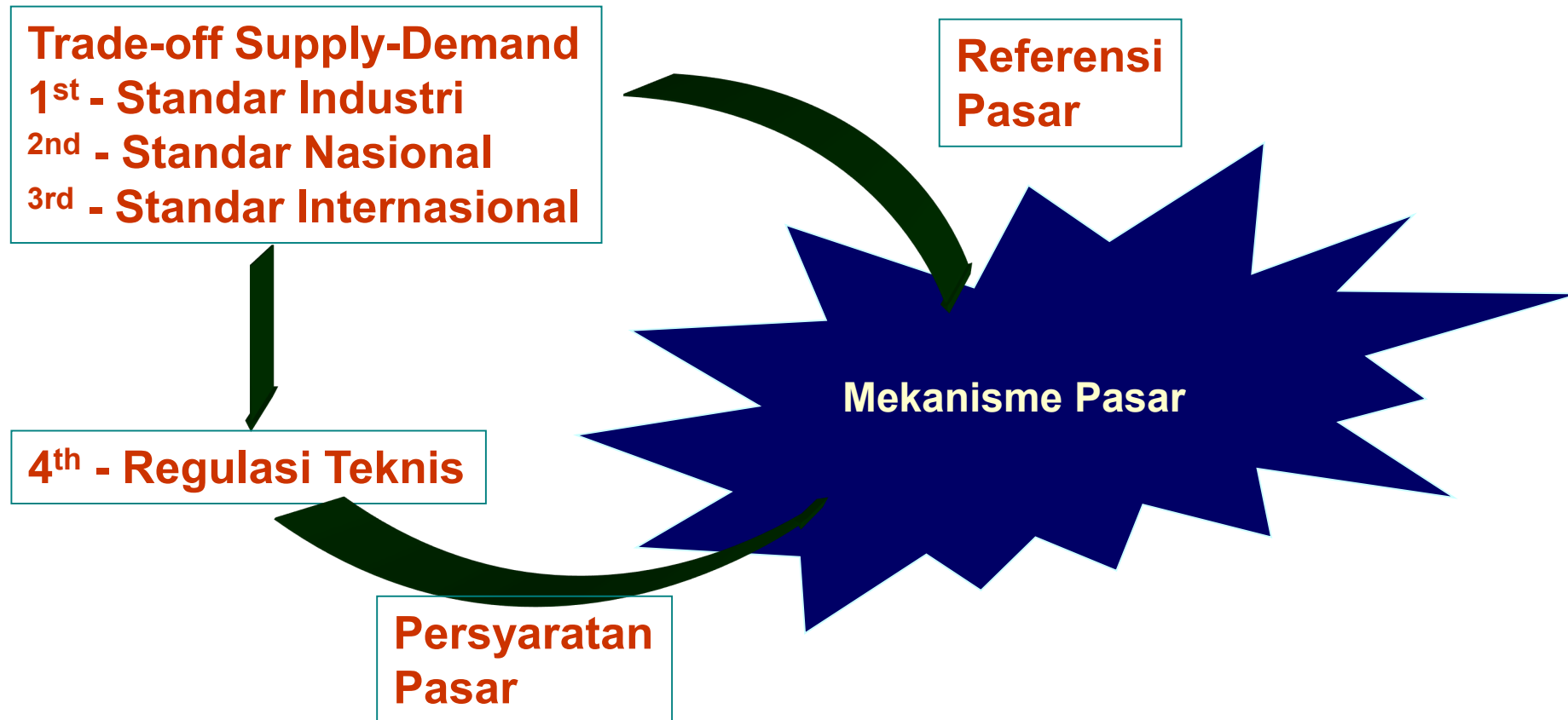
ANTISIPASI GLOBAL

- informasi
- etnis
- “aging”
- status pendidikan
- status sosial
- teknologi baru

**Gaya
hidup**

**Cara
pandang/
nilai pangan
BERUBAH**

ANTISIPASI GLOBAL

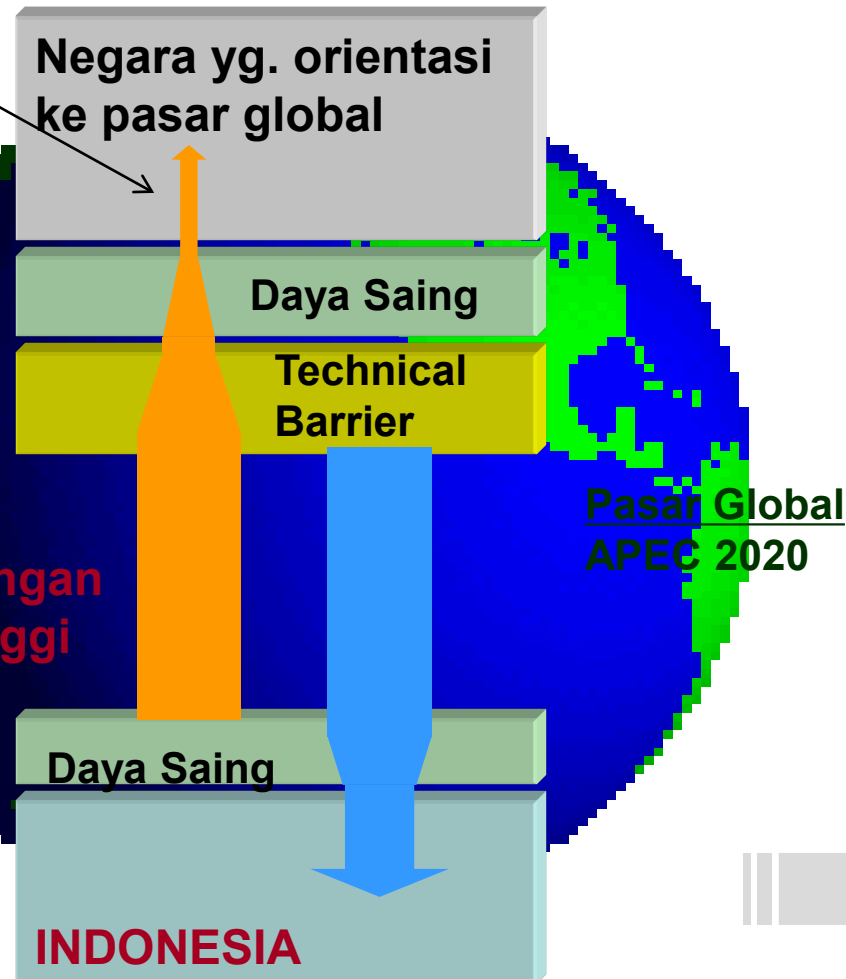


ANTISIPASI GLOBAL

Pasar Indonesia telah terintegrasi & jadi bagian dr pasar ASEAN / Dunia

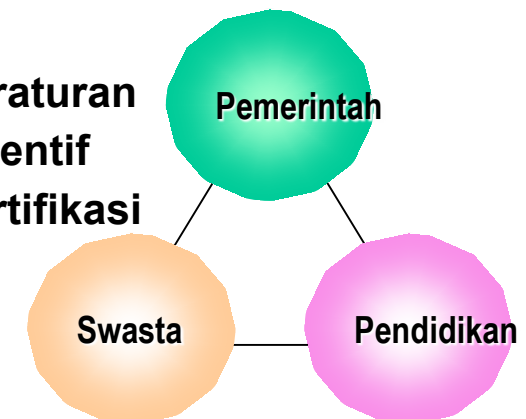
Produk-produk yang:
-Sesuai standar global
-Berdaya saing tinggi

- Sertifikasi internasional
- Anti dumping
- Ramah lingkungan
- Daya saing tinggi
- Model global



Kolaborasi untuk meningkatkan daya saing produk nasional serta memproteksi diri dari produk-produk kualitas rendah serta penyelundupan

- Peraturan
- Insentif
- Sertifikasi



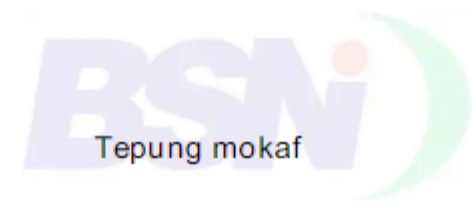
STANDAR SEBAGAI PIRANTI

1. Piranti melindungi Masyarakat
2. Piranti acuan Mutu dan bisnis yang fair
3. Piranti handal dalam perubahan sosial-ekonomi-budaya
4. Piranti handal dalam mendukung regulasi pemerintah
5. Piranti handal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi
6. Piranti dalam forum “Technical Barrier To Trade” (TBT) WTO

SNI

Standar Nasional Indonesia

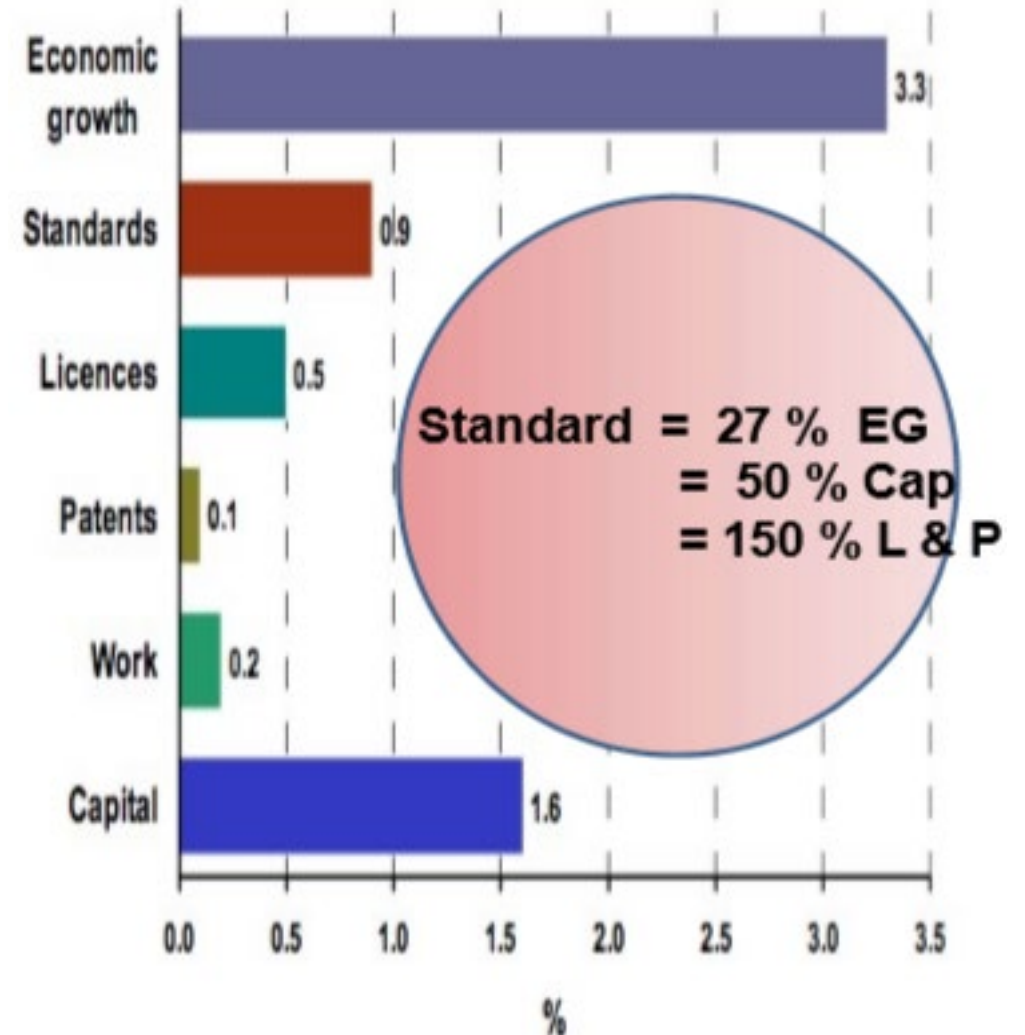
SNI 7622:2011



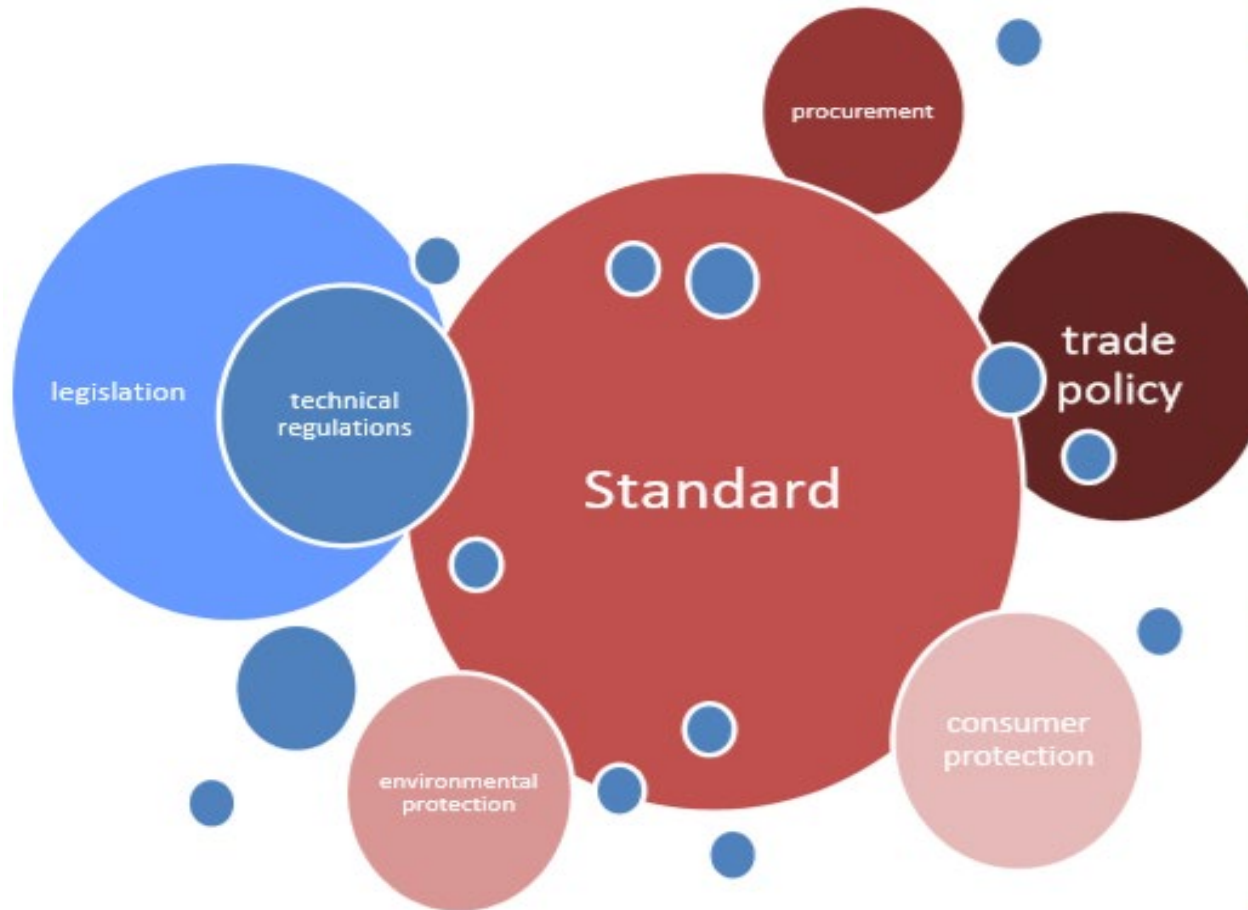
PENGARUH STANDAR PADA PEREKONOMIAN

(Rob Steele Sekjen ISO, Forum CEO NSB 2013)

- **Perancis** : standar menyumbang 25 % pertumbuhan GDP (2009).
- **Inggris**: kontribusi standar terhadap pertumbuhan produktivitas pekerja 13 %. Standar memfasilitasi perubahan teknologi yang digunakan dan mendorong inovasi (2005)
- **Kanada** (2007) : Peningkatan GDP signifikan ketika penerapan standar Standard = 27 % EG signifikan ketika penerapan standar dilakukan dibandingkan periode 1981-2004 (CDN 62 billion lower), ketika tidak terjadi pertumbuhan dalam pengembangan standar
- **German**: kontribusi standar pada pertumbuhan ekonomi melebihi patent dan lisensi. Exportir Jerman menggunakan standar sebagai strategi baru membuka pasar (2000)

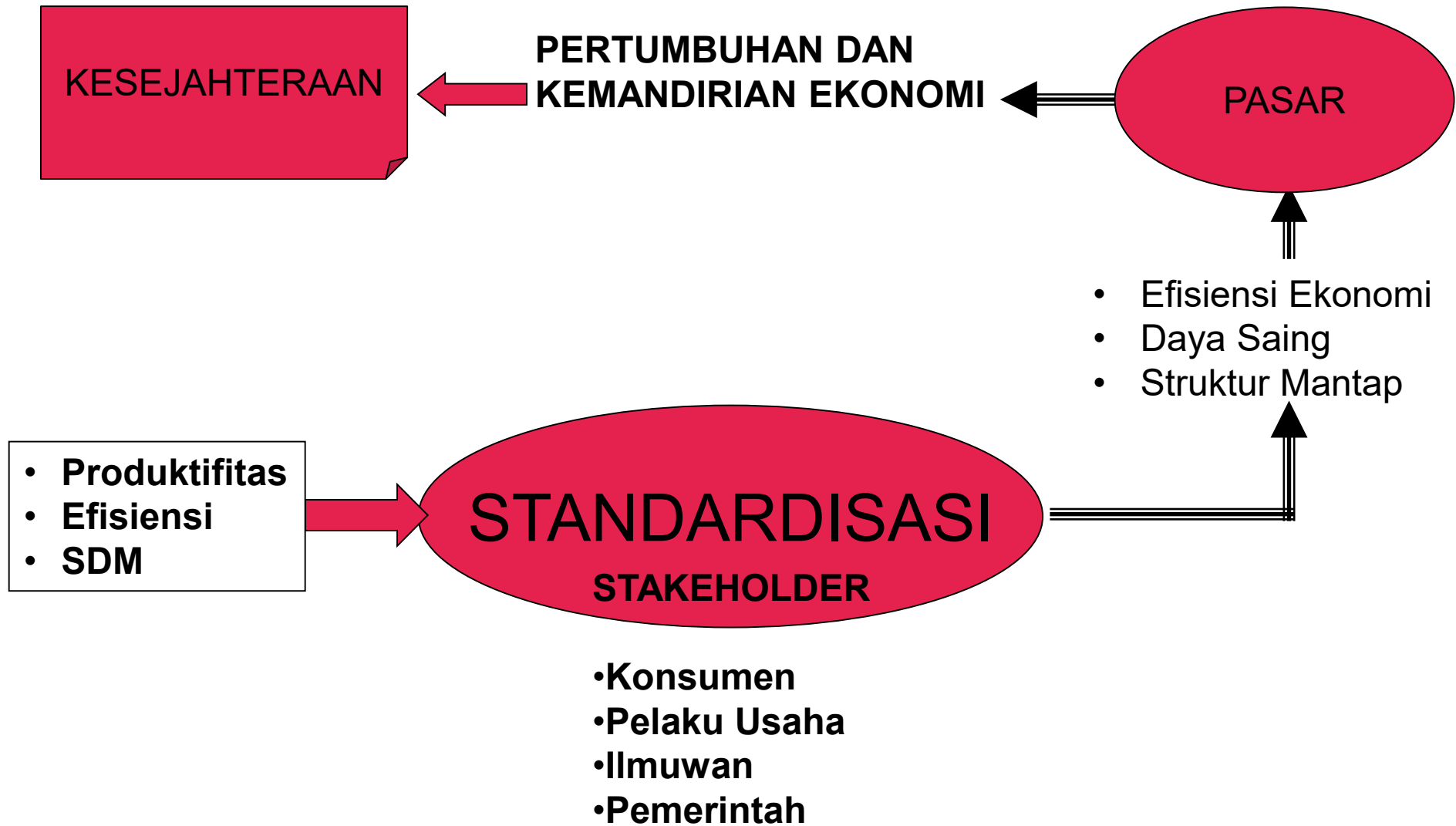


STANDAR MENURUT ISO



- **Efficient and cost-effective tools**
- **Consistent** with the obligations of countries that are WTO members to reduce technical barriers to trade
- When used in the public sector:
 - **Enable greater transparency and competition**, e.g. in public procurement
 - **Provide essential requirements** for industry (via reference in regulations and laws)
- When used in the private sector:
 - Create market incentives **to follow internationally accepted practices**
 - **Encourage innovation and growth**

STANDARDISASI DAN EKONOMI



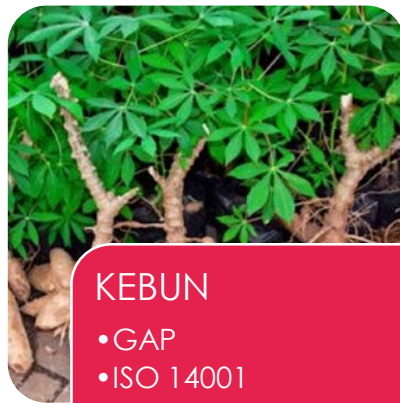
PRODUK SINGKONG & POTENSI



STANDAR SNI PADA PRODUK OLAHAN UBI KAYU

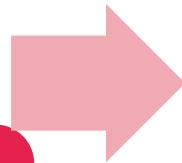


BEBERAPA STANDAR YANG DAPAT DITERAPKAN PADA ALUR PROSES SINGKONG



KEBUN

- GAP
- ISO 14001
- ISO 9001
- KEAMANAN PANGAN



PENGOLAHAN

- SNI
- ISO 9001
- ISO 14001
- KEAMANAN PANGAN (HACCP & FSSC)
- GMP PERMENPERIN NO. 74/2010



PENYIMPANAN

- RESI GUDANG
- ISO 14001
- ISO 9001
- KEAMANAN PANGAN (HACCP & FSSC)

STANDARISASI PRODUK HULU-HILIR SINGKONG

1. MELENGKAPI STANDARD PRODUK BERBASIS SINGKONG UNTUK PRODUK YANG BELUM BER SNI.
2. MEMPERBAHARUI STANDARD SNI YANG ADA UNTUK MENYESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN DAN PERSYARATAN PASAR.
3. MENGEMBANGKAN STANDARD BENIH/BIBIT SINGKONG DALAM RANGKA STANDARDISASI BUDIDAYA DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS YANG OPTIMAL.
4. MENDORONG KEMENTERIAN TERKAIT MEMBUAT STANDAR BUDIDAYA UBI KAYU YANG BERKELANJUTAN.

STANDARISASI PRODUK HULU-HILIR SINGKONG

5. MENGAPLIKASIKAN STANDAR PENDAMPING SELAIN SNI, SEPERTI GAP, ISO DAN KEAMANAN PANGAN (FSSC).
6. MENGEMBANGKAN DIVERSIFIKASI PRODUK, SEPERTI FROZEN FRESH, BAHAN PANGAN PENGGANTI BERAS, DLL



TERIMA KASIH
TERIMA KASIH